

## ABSTRAKSI

**Ebi Machfud**, NIT 51145535.K, 2018, "*Analisis Kesempatan Kerja Pelaut Wanita di Atas Kapal Pada PT. Jasindo Duta Segara*", Skripsi Program Studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Nur Rohmah, S.E., M.M., Pembimbing II: Dwi Prasetyo, M.M., M.Mar.E.

PT. Jasindo Duta Segara adalah perusahaan yang bergerak di bidang keagenan awak kapal/*crewing agency*. PT. Jasindo Duta Segara berdiri pada tahun 2004, sejak berdiri sampai dengan sekarang PT. Jasindo Duta Segara tidak pernah merekrut pelaut wanita untuk bekerja di atas kapal yang di ageniya. Padahal dalam surat edaran Direktur Jenderal Perhubungan Laut tentang Pemenuhan/Pemberian Hak-hak Pelaut Perempuan nomor UM.003/80/9/DJPL-17 tanggal 19 Oktober 2017, melarang perusahaan keagenan awak kapal (*manning agency*) dan perusahaan pelayaran di Indonesia untuk menerapkan kebijakan diskriminasi gender, termasuk atas perekrutan awak kapal wanita. Tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui bagaimana animo pelaut wanita untuk bekerja di atas kapal pada PT. Jasindo Duta Segara dan untuk mengetahui penyebab PT. Jasindo Duta Segara tidak menerima pelaut wanita untuk bekerja di atas kapal yang diageninya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan secara terperinci seberapa besar animo pelaut wanita yang melamar di PT. Jasindo Duta Segara dan sebab-sebab PT. Jasindo Duta Segara belum merekrut pelaut wanita untuk bekerja di atas kapal yang diageninya. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, literatur buku dan dokumentasi dalam kegiatan perekrutan awak kapal di PT. Jasindo Duta Segara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, animo pelaut wanita yang ingin bekerja di atas kapal yang diageni PT. Jasindo Duta Segara pada bulan Januari, Februari, dan Maret 2017 adalah sebesar 1,9% dari total 1,212 orang pelamar. Adapun sebab-sebab PT. Jasindo Duta Segara belum merekrut pelaut wanita untuk bekerja di atas kapal yang diageninya adalah pihak perusahaan belum mempunyai SOP (*Standart Operational Prosedure*) khusus rekrutmen pelaut wanita, performa kinerja pelaut wanita dipandang kurang maksimal, dan riskan terhadap pelecehan seksual.

**Kata Kunci:** analisis, kesempatan kerja, pelaut wanita